

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mempersiapkan generasi yang memegang peranan dalam masyarakat pada masa yang akan datang tentunya harus mempunyai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing dimasa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapi.

Konsep pendidikan tersebut akan semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena mereka harus mampu menerapkan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang terjadi saat ini maupun yang akan datang. Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dalam buku Hamid, dkk, (2018:2) menyatakan: “Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara”.

Ahmad D. Marimba di dalam buku Hamid, dkk., (2018:5) menyatakan bahwa: “Pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar kepribadian peserta didik terbentuk unggul. Kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi tidak hanya pintar, pandai secara akademis saja, akan tetapi baik juga secara karakter”.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang memiliki peran dan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan zaman.

Dalam proses pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh elemen-elemen pendidikan baik pemerintah, guru, dan orang tua. Pendidikan ini diharapkan mampu mengantarkan kepribadian manusia yang bertaqwa dan berperilaku manusiawi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Dalam undang-undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dalam buku Hamid, dkk menyatakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pendidik harus mampu menjadikan siswa tersebut menjadi manusia yang mandiri dimana seorang individu dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dapat diterapkan dalam kehidupan belajar mengajar, contohnya adalah keberanian mengemukakan pendapat.

Dalam UU Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 No.14 Tahun 2005, menyatakan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Pembelajaran formal dibagi atas SD, SLTP, SLTA, dan PT. Di SD terdapat materi pelajaran seperti Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, PPKn, IPS, IPA. Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah berbicara. Dengan pembelajaran berbicara diharapkan siswa mampu mengutarakan pendapatnya secara lisan dimuka umum. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran berbicara di SD yaitu agar siswa terampil berbicara. Pandapotan menyatakan bahwa “Keterampilan berbicara yang diharapkan adalah kemampuan mengungkapkan

pendapat, ide, gagasan, pemikiran, atau perasaanya di muka umum dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemampuan berbicara dalam segala situasi inilah yang belum dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Di dalam proses pembelajaran yang dilakukan 2 kali dalam seminggu di kelas V di SDN Sukarame terlihat pembelajaran masih konvensional, dimana siswa hanya duduk klasikal kemudian mendengarkan penjelasan guru

Dalam proses belajar mengajar siswa sulit mengutarakan pendapatnya tentang pertanyaan yang disampaikan guru di dalam kelas. Ada banyak alasan dan faktor yang mempengaruhi seperti takut salah dan tidak ada ruang untuk berpendapat. Berbicara tentang keberanian berpendapat siswa, ternyata perkembangan anak memang harus diterapkan tentang keberanian berpendapat sebab hal itu akan berpengaruh sampai ia dewasa.

Anak-anak pada dasarnya adalah kreatif. Mereka memiliki ciri-ciri yang oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri-ciri individu yang kreatif, rasa ingin tau, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, minat yang luas, bebas dalam berpikir, senang akan hal-hal yang baru dan sebagainya. Menurut informasi dari ibu Nova Br Sembiring yang merupakan guru kelas I begitu anak-anak masuk sekolah, kreatifitas anak semakin menurun. Bahan-bahan pelajaran sekolah, hendaknya tidak sekedar menuntut anak untuk memberikan satu-satunya jawaban yang benar menurut guru saja. Kebanyakan siswa belum terampil dalam berbicara di depan umum ataupun orang banyak. Kemampuan berbicara yang diharapkan dari pembelajaran di sekolah adalah agar siswa terampil berbicara. Keterampilan berbicara diharapkan adalah kemampuan mengungkapkan pendapat di muka umum dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kepada mereka tetaplah perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya secara lisan. Untuk penyampaian suatu pendapat di depan umum tidak semua orang mampu melakukannya dengan baik maka dibutuhkan proses latihan yang cukup. Dengan menerima dan menghargai jawaban peserta didik.

Namun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Guru kelas V SDN 043952

Sukaramai, Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat masih sangat rendah. Masih banyak siswa yang tidak berkontribusi dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, terutama dalam menyampaikan pendapat saat guru bertanya, peserta didik yang berani berpendapat hanya peserta didik yang tertentu, Kurangnya kemampuan siswa sehingga siswa takut salah dalam mengutarakan pendapat pribadinya saat ditanya guru, kurangnya konsentrasi siswa ketika guru mengajukan pertanyaan. Akan tetapi masih banyak faktor yang menyebabkan seorang siswa tidak mengemukakan pendapatnya di dalam kelas diantaranya karena tidak percaya diri, tidak memahami masalah yang dibicarakan, dll.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang diajukan guru dalam mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi atas pertanyaan yang diajukan guru
2. Kurangnya kemampuan siswa sehingga siswa takut salah dalam mengutarakan pendapat pribadinya saat ditanya guru
3. Kurangnya konsentrasi siswa ketika guru mengajukan pertanyaan
4. Siswa kurang percaya diri dan tidak memahami masalah yang dibicarakan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu dilakukan batasan agar masalah yang diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti yaitu pada kesulitan siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang diajukan guru dalam mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Suatu penelitian agar dapat dilaksanakan dengan terarah maka terlebih dahulu dirumuskan masalahnya. Rumusan masalah akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang diajukan guru dalam mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan siswa dalam mengutarakan pendapat pribadinya tentang pertanyaan yang disampaikan guru dalam mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 200/2021?
3. Apa faktor penyebab sehingga siswa tidak berani dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang di ajukan guru untuk mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Ada pun yang menjadi tujuuan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang diajukan guru dalam mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Kesulitan siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang disampaikan guru dalam mengajar dimana siswa tidak percaya diri, dan tidak berani dalam mengutarakan pendapat pribadinya dengan memikirkan akibat jika salah menjawab
3. Untuk mengetahui faktor penyebab sehingga siswa tidak berani dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang di ajukan guru dalam

mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 043952 Sukaramai Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan suatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru Sekolah Dasar dalam memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas dalam rangka meningkatkan keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang disampaikan guru.
2. Bagi Sekolah, membatu meningkatkan mutu sekolah tersebut dan meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat pribadi tentang pertanyaan yang disampaikan guru dalam pembelajaran.